

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan kemampuan dan memberikan waktu serta peradaban yang bertabiat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi murid yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta bertanggung jawab, sesuai dengan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru yang baik selalu mengutamakan peningkatan dalam pembelajaran yang dikelolanya, sehingga tidak ada lagi ketakutan peserta didik terhadap pelajaran matematika, yang mengatakan matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, pembelajaran siswa yang aktif, kreatif, dan menyenangkan merupakan pilihan untuk dilaksanakan. Jika di telaah mengenai pembelajaran matematika kelas V pada materi bangun datar dan bangun ruang diberikan semua peserta didik di mulai dari Sekolah Dasar untuk untuk

membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan hasil penilaian awal disekolah tersebut rata-rata nilai formatif siswa kelas V pada materi pokok bangun datar dan bangun ruang tahun 2012 / 2013 masih rendah, yaitu 40% dengan siswa yang tuntas belajar dan 60% masih rendah. Hasil tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, dengan demikian kelas tersebut belum mencapai ketuntasan belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh motivasi, minat dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah sehingga siswa kurang siap dalam menerima materi pembelajaran disetiap pertemuan. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan domain menggunakan metode ceramah dan latihan soal dalam mengejar ketuntasan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini adalah siswa hanya diberikan inti dari materi yang diajarkan sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dilibatkan dalam proses membangun konsep serta hanya mengadakan informasi dari guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga tidak jarang siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar matematika.

Agar siswa dapat menemukan konsep, maka digunakan LKS (Lembar Kerja Siswa). LKS adalah salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu mempercepat tumbuhnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sri Yono 1992). LKS yang digunakan tersusun

secara kronologis agar dapat membantu siswa dalam memperoleh konsep pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai Bandar Lampung tahun pelajaran 2012 / 2013 yang berjudul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai Tahun Bandar Lampung Pelajaran 2012 / 2013 ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya motivasi siswa bertanya dan menjawab dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang di SD Negeri 3 Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung karena metode yang dipakai masih menggunakan metode ceramah.
2. Konsentrasi peserta didik kurang terfokus pada pembelajaran Matematika khususnya materi bangun datar dan bangun ruang di SD Negeri 3 Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung karena siswa hanya mengandalkan informasi dari guru.
3. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Matematika dikarenakan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah dan Permasalahan**

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika ?
2. Apakah dengan pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar Matematika ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian untuk meningkatkan :

1. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dari siklus ke siklus.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dari siklus ke siklus.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

- **Bagi Siswa**

Memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan secara langsung kepada siswa, mempermudah siswa dalam membangun konsep pada

materi pokok bangun datar dan bangun ruang serta meningkatkan hasil belajar siswa.

- Bagi Guru

Memberikan pengalaman secara langsung akan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam suasana belajar kelompok yang nantinya dapat mencapai potensi yang optimal.

- Bagi Sekolah

Secara tidak langsung turut meningkatkan untuk pembelajaran matematika disekolah khususnya kelas V.